

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang disampaikan pada Bab IV maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan signifikan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap Penghargaan Finansial dalam memilih karier sebagai akuntan.
2. Tidak Terdapat perbedaan signifikan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap Pelatihan Profesi dalam memilih karier sebagai akuntan.
3. Tidak Terdapat perbedaan signifikan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam memilih karier sebagai akuntan.
4. Tidak Terdapat perbedaan signifikan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap Lingkungan Kerja dalam memilih karier sebagai akuntan.
5. Tidak Terdapat perbedaan signifikan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap Penghargaan Profesi dalam memilih karier sebagai akuntan.
6. Tidak Terdapat perbedaan signifikan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap Pertimbangan Pasar Kerja dalam memilih karier sebagai akuntan.

## 5.2 IMPLIKASI TEORETIS

Rahayu (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menganggap dengan karir tersebut gaji awal mereka tinggi, dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik yang menganggap bahwa gaji awal dalam karir mereka tidak begitu tinggi. Dana pensiun sangat diharapkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan pendidik, sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan tidak begitu mengharapkan atas perolehan dana pensiun.

Program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam hubungannya dengan pekerjaannya. Efektifitas program pelatihan adalah suatu istilah untuk memastikan apakah program pelatihan dijalankan dengan efektif dalam mencapai sasaran yang ditentukan”

Ijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Pandangan mahasiswa akuntansi terhadap hal-hal tersebut juga berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan dalam profesi yang dipilih. Sedangkan nilai-nilai sosial tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi adalah prestise pekerjaan dan kerjasama dengan ahli bidang lain.

Lingkungan kerja dalam akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya

jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

### **5.3 IMPLIKASI TERAPAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka penelitian memberikan beberapa implikasi terapan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan yang tidak diteliti oleh peneliti. Di samping itu juga menambah metode lain di luar kuesioner untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel di seluruh perguruan tinggi di Provinsi NTT sehingga dapat dibandingkan tingkat perbedaan pemahaman terhadap suatu konsep akuntansi antara seluruh perguruan tinggi di Provinsi NTT
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat peneliti ini tidak hanya penelitian kualitatif melainkan gabungan dengan penelitian Kuantitatif